

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan E-LKPD interaktif berbasis inquiry learning pada topik Kondisi Perekonomian di Daerahku untuk kelas V SD, diperoleh kesimpulan bahwa pada tahap analisis, ditemukan adanya kebutuhan dari pendidik dan peserta didik terhadap media pembelajaran yang interaktif, kontekstual, dan mampu meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran IPAS. Pendekatan *inquiry learning* dipandang tepat untuk mendorong peserta didik berpikir kritis, mengeksplorasi masalah, dan membangun pemahaman melalui proses penyelidikan.

Pada tahap perancangan, E-LKPD dikembangkan dengan mengacu pada tahapan yang terdapat dalam pendekatan *inquiry learning* serta disesuaikan dengan kurikulum dan capaian pembelajaran. Proses perancangan mencakup desain visual dan alur kegiatan pembelajaran yang mendukung aktivitas pengamatan, pengumpulan data, hingga penarikan kesimpulan oleh peserta didik.

Tahap pengembangan dilakukan berdasarkan hasil rancangan dan dilengkapi dengan validasi para ahli. Hasil validasi menunjukkan bahwa E-LKPD berada dalam kategori sangat layak, dengan revisi yang dilakukan sesuai dengan saran untuk penyempurnaan produk sebelum diujicobakan. Hasil validasi oleh ahli materi dengan hasil 88,33%, ahli media dengan hasil 92,88% dan ahli pedagogik dengan hasil 90,19 %, dimana hasil akhir dari validasi oleh para ahli menunjukkan bahwa *E-LKPD* yang dikembangkan berada dalam kategori sangat layak.

Implementasi *E-LKPD* Interaktif berbasis *inquiry learning* pada topik kondisi perekonomian di daerahku kelas V SD dilaksanakan di 2 sekolah di Kota Tasikmalaya. Uji coba dilakukan melalui tiga tahap yakni uji coba *one to one*, uji coba *small group* dan uji coba *field evaluation*. Hasil uji coba menunjukkan bahwa

E-LKPD yang dikembangkan memperoleh respon sangat baik pada seluruh tahap. Pada tahap pertama, angket respon peserta didik mencapai 94,07% dan pendidik 94,4%. Tahap kedua meningkat menjadi 95,77% untuk peserta didik dan 96,2% untuk pendidik. Tahap ketiga 97,58% untuk peserta didik dan 97% untuk pendidik. Dari ketiga hasil uji coba tersebut dapat dikatakan bahwa *E-LKPD* yang dikembangkan sangat layak.

Evaluasi dalam pengembangan e-LKPD dilakukan untuk menilai kualitas produk yang telah dibuat, mencakup analisis kebutuhan, validasi ahli, dan uji coba terbatas kepada peserta didik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa e-LKPD interaktif yang dikembangkan sangat layak digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar. Evaluasi juga mencakup kelebihan dan kekurangan produk. Secara umum, e-LKPD dinilai memiliki tampilan yang menarik, mudah diakses, dan mampu meningkatkan partisipasi aktif peserta didik. Materi disajikan secara kontekstual serta sesuai dengan capaian pembelajaran, sehingga mendukung pemahaman siswa terhadap topik yang dipelajari.

5. 2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan *E-LKPD* interaktif berbasis *inquiry learning* pada topik kondisi perekonomian di daerahku kelas V SD yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut

1. Peningkatan sarana digital di berbagai sekolah

Untuk memperlancar proses pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi diperlukan peningkatan fasilitas atau sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah seperti perangkat digital seperti komputer, laptop, proyektor, dan akses internet yang stabil terutama di daerah dengan keterbatasan akses. Hal ini akan mendukung implementasi pembelajaran digital dan memudahkan akses ke sumber belajar secara *online*

2. Penguatan Kompetensi Digital Pendidik

Diperlukan adanya peningkatan keterampilan pendidik dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai alat bantu dalam proses

pembelajaran. Pelatihan dan pendampingan dalam pemanfaatan media digital diperlukan agar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hal ini penting agar pendidik dapat mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran secara optimal, sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan teknologi.

3. Pemanfaatan dan pemeliharaan berkelanjutan.

E-LKPD yang telah dikembangkan sebaiknya dipertimbangkan untuk implementasi jangka panjang. Oleh karena itu, perlu disusun panduan teknis penggunaan, pembaruan konten secara berkala, serta pemeliharaan teknis untuk memastikan media tetap relevan dan fungsional. Selain itu, disarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap dampak penggunaan *E-LKPD* interaktif terhadap pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis.